

STATISTIK DAERAH KOTA MAKASSAR

2024

Volume 10, 2024



STATISTIK DAERAH KOTA MAKASSAR 2024

Volume 10, 2024

<https://makassarkota.bps.go.id>





Statistik Daerah Kota Makassar

Tahun 2024

Volume 10, 2024

ISSN/ISBN : -
No. Publikasi : 73710.24032
Katalog BPS : 1101002.7371
Ukuran Buku : 18,2 x 25,7 cm
Jumlah Halaman : x + 24 halaman

Naskah :
Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Makassar

Gambar Kulit :
Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Makassar

Diterbitkan Oleh :
Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Makassar

Dicetak Oleh :
Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Makassar

“Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik”



TIM PENYUSUN

Statistik Daerah Kota Makassar Tahun 2024

Volume 10, 2024

Pengarah:

Drs. Abdul Hafid, MM

Penganggung Jawab:

Drs. Abdul Hafid, MM

Penyunting:

Ammas Pualam Islamy, S.Tr.Stat.

Pengolah Data dan Penulis Naskah:

Nandya Rezky Utami, S.Tr.Stat.

Desain Sampul:

Nandya Rezky Utami, S.Tr.Stat.

Kata Pengantar

Statistik Daerah Kota Makassar 2024 diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kota Makassar yang berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kota Makassar yang dianalisis sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kota Makassar.

Statistik Daerah Kota Makassar 2024 ini merupakan terbitan Tahun ke-10 yang dalam penyajiannya menekankan pada analisis dari masing-masing indikator.

Materi yang disajikan dalam Statistik Daerah Kota Makassar 2024 memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kota Makassar dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Publikasi ini diharapkan dapat bermanfaat untuk kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi, maupun masyarakat pada umumnya.

Kritik dan saran konstruktif dari berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang.

Makassar, Desember 2024
Kepala BPS Kota Makassar



Drs. Abdul Hafid, MM



Daftar Isi

Kata Pengantar.....	vii
Daftar Isi	ix
Geografi dan Iklim.....	1
Pemerintahan	2
Pemerintahan	3
Kependudukan	4
Ketenagakerjaan	5
Pendidikan	6
Kesehatan	7
Perumahan.....	8
Pembangunan Manusia	9
Pertanian dan Peternakan	10
Industri Pengolahan	11
Konstruksi	12
Hotel dan Pariwisata.....	13
Transportasi	14
Perbankan	15
Harga-Harga	16
Pengeluaran Penduduk.....	17
Pendapatan Regional	18
Perbandingan Regional	19
Lampiran	21

Geografi dan Iklim



Luas wilayah Kota Makassar adalah 175,77 km² hanya mencakup **0,38 persen** dari total wilayah Provinsi Sulawesi Selatan.

Peta Wilayah Kota Makassar



Statistik Geografi dan Iklim Kota Makassar

Uraian	Satuan	2023
Luas	km ²	175,77
Suhu Udara Max	°C	35,5
Suhu Udara Min	°C	22
Kelembaban Udara	%	76,85
Kecepatan Angin	knots	4,08
Penyinaran Matahari	%	69,5
Hari Hujan	hari	153
Curah Hujan Rata-rata	mm	259,02

Sumber: Kota Makassar Dalam Angka 2024

Luas wilayah Kota Makassar adalah 175,77 km² mencakup 0,38 persen dari total wilayah Provinsi Sulawesi Selatan.

Sebagai Ibu Kota Provinsi Sulawesi Selatan, Kota Makassar terletak di Ujung Selatan Pulau Sulawesi dengan cakupan wilayah pesisir dan mempunyai 9 pulau yang dibagi menjadi 3 kelurahan.

Posisi Kota Makassar berbatasan dengan dua kabupaten, yaitu sebelah utara dan timur berbatasan dengan Kabupaten Maros, sebelah selatan Kabupaten Gowa, dan sebelah barat adalah Selat Makassar. Letak astronomisnya antara 119°24'17'38" Bujur Timur dan 5°8'6'19" Lintang Selatan.

Suhu udara di Kota Makassar Tahun 2023 berkisar antara 22°C hingga 35,5°C dengan rata-rata 28,42°C. Kelembaban udara rata-rata 76,85 persen, kecepatan angin rata-rata 4,08 knots, tekanan udara rata-rata 1009,62 mbar, dan penyinaran matahari rata-rata 69,5 persen.

Pada Tahun 2023, curah hujan di Kota Makassar berkurang dari 310,16 mm pada Tahun 2022 menjadi 259,02 mm pada Tahun 2023.

Tahukah Anda?

Jumlah hari hujan di Kota Makassar pada Tahun 2023 berkurang lebih dari dua kali lipat dibanding Tahun 2022 yaitu 323 hari pada 2022 menjadi 153 hari pada 2023.

Pemerintahan

Jumlah PNS Kota Makassar pada Tahun 2023 adalah sebanyak 1.110 orang.

Statistik Pemerintahan Kota Makassar Tahun 2021-2023

Wilayah Administrasi	2021	2022	2023
Kecamatan	15	15	15
Kelurahan	153	153	153
RW	996	1.005	1.005
RT	5.001	5.028	5.028

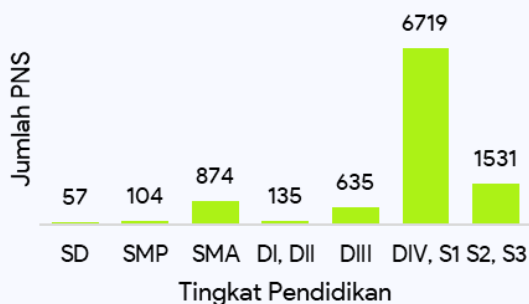
Sumber: Kota Makassar Dalam Angka 2024

Jumlah PNS Pemerintah Kota Makassar Menurut Golongan Tahun 2023

Golongan	Jumlah PNS
I	105
II	875
III	5.757
IV	3.318
Jumlah	10.055

Sumber: Kota Makassar Dalam Angka 2024

Tingkat Pendidikan PNS Pemerintah Kota Makassar Tahun 2023



Sumber: Kota Makassar Dalam Angka 2024

Pada Tahun 2023 Kota Makassar terdiri dari 15 kecamatan, 153 kelurahan, 1.005 Rukun Warga (RW) dan 5.028 Rukun Tetangga (RT). RW dan RT mengalami pemekaran di Tahun 2022 dimana RW bertambah sebanyak 9 RW serta RT bertambah sebanyak 27 RT. Dibandingkan dengan Tahun 2022, tidak terjadi pemekaran wilayah administrasi di Tahun 2023. Selanjutnya, jika dibandingkan dengan Tahun 2015, jumlah kecamatan bertambah satu kecamatan yaitu Kecamatan Sangkarang yang merupakan pemekaran dari Kecamatan Ujung Tanah.

Banyaknya PNS Pemerintah Kota Makassar Tahun 2023 berjumlah 10.055 orang. Dari jumlah tersebut, PNS golongan III mendominasi sebanyak 57,26 persen. Lebih lanjut, jumlah PNS didominasi oleh 65,96 persen PNS perempuan.

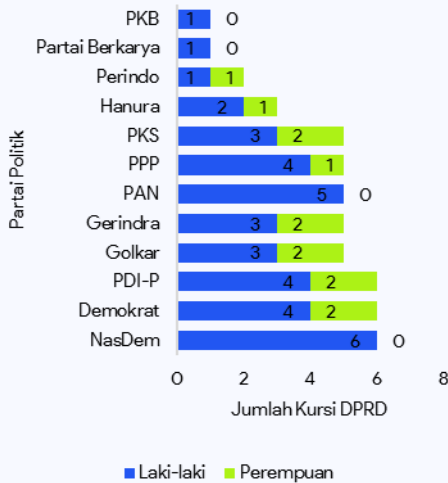
Banyaknya PNS pada Tahun ini mengalami penurunan sebanyak 1.110 orang dari Tahun 2022. Jumlah PNS pada setiap golongan mengalami penurunan kecuali pada PNS golongan IV mengalami kenaikan dibandingkan dengan Tahun 2022. Penurunan jumlah PNS ini disebabkan oleh adanya PNS yang pensiun maupun mutasi keluar Kota Makassar.

Tingkat pendidikan PNS di Kota Makassar didominasi oleh PNS dengan pendidikan terakhir minimal DIV/S1 sebanyak 82,05 persen. Dilihat menurut jenis kelamin, PNS dengan tingkat pendidikan SMA ke bawah didominasi oleh PNS laki-laki. Sementara itu, PNS dengan tingkat pendidikan perguruan tinggi didominasi oleh PNS perempuan.

Pemerintahan

Porsi partai pada DPRD Kota Makassar Kota Makassar cenderung seimbang karena masing-masing fraksi partai memiliki jumlah perwakilan yang hampir sama.

Anggota DPRD Kota Makassar Periode 2023 (Kursi)



Sumber: Kota Makassar Dalam Angka 2024

Peta perpolitikan di Kota Makassar tidak didominasi oleh partai politik tertentu di Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) karena setiap partai memiliki jumlah perwakilan yang hampir sama. Dari 50 kursi di DPRD, fraksi Partai Nasdem, Demokrat, dan PDI-P memiliki masing-masing 6 kursi. Fraksi Partai Gerindra, PAN, PPP, dan PKS memiliki masing-masing 5 kursi. Fraksi Partai Hanura sebanyak 3 kursi, Perindo sebanyak 2 kursi, PKB dan Partai Berkarya memiliki 1 kursi di DPRD.

Anggota DPRD di Kota Makassar berjumlah 37 orang laki-laki dan 13 orang perempuan. Dapat dikatakan anggota DPRD Kota Makassar terdiri dari 74 persen laki-laki dan 26 persen perempuan. Angka keterwakilan perempuan dan laki-laki dalam parlemen tersebut penting dalam menjadi indikator komponen penghitungan Indeks Pemberdayaan Gender.

Keuangan Daerah Kota Makassar Periode 2021-2023 (Juta Rupiah)

Uraian	2021	2022	2023
Pendapatan Daerah	3.284.342	3.587.334	4.049.345
1. PAD	1.139.438	1.410.814	1.568.235
2. Dana Perimbangan	1.687.551	1.800.519	2.011.978
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah	457.353	376.001	469.132
Belanja Daerah	3.049.778	3.550.063	4.507.734
1. Belanja Operasional	266.031	235.331	247.281
2. Belanja Modal	2.783.747	3.314.732	4.260.453
3. Belanja Tak Terduga	3.284.342	3.587.334	4.049.345

Sumber: Kota Makassar Dalam Angka 2024

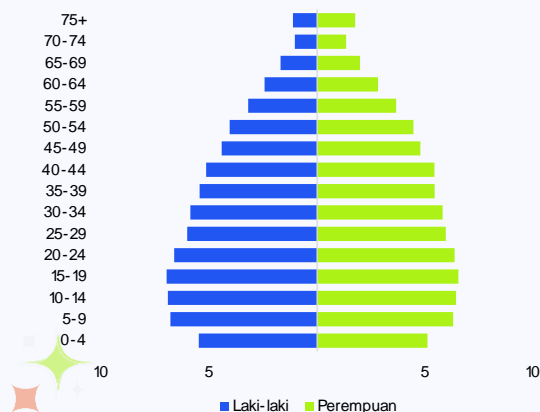
Pemerintah membutuhkan dana dalam menjalankan pemerintahannya. Pada Tahun 2023, total Pendapatan Daerah Kota Makassar tercatat sebesar Rp. 4.049.345 juta. Seperti Tahun-Tahun sebelumnya, Pendapatan Daerah Kota Makassar didominasi oleh Dana Perimbangan yaitu dana transfer dari pusat ke daerah. Jika dibandingkan dengan Tahun sebelumnya, Pendapatan Daerah Kota Makassar pada Tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 12,88 persen.

Sementara itu, dari sisi pengeluaran, Belanja Daerah Kota Makassar pada Tahun 2023 mencapai Rp. 4.507.734 juta. Belanja Daerah Kota Makassar didominasi oleh belanja modal. Serupa dengan pendapatan, belanja daerah juga mengalami kenaikan pada Tahun 2023. Dalam hal ini, peningkatan Belanja Daerah Kota Makassar mencapai 26,98 persen.

Kependudukan

Rasio jenis kelamin penduduk Kota Makassar adalah **98,7** artinya terdapat 98-99 penduduk laki-laki per 100 penduduk perempuan.

Piramida Penduduk Kota Makassar Tahun 2023



Sumber: Kota Makassar Dalam Angka 2024

Indikator Kependudukan Kota Makassar Tahun 2023

Uraian	2023
Jumlah Penduduk (Jiwa)	1.474.393
Kepadatan Penduduk (Jiwa/km ²)	8.388
Laju Pertumbuhan Penduduk 2023	-0,29
Sex Ratio (L/P) (%)	98,7
Persentase Penduduk Menurut Kelompok Umur (%)	
0 – 14 Tahun	25,13
15 – 64 Tahun	68,82
≥ 65 Tahun	6,06

Sumber: Kota Makassar Dalam Angka 2024

Komposisi penduduk Kota Makassar didominasi oleh penduduk usia muda. Hal ini tidak terlepas dari posisi Kota Makassar sebagai ibu kota Provinsi Sulawesi Selatan yang menyediakan sarana pendidikan khususnya perguruan tinggi yang cukup banyak dengan berbagai jenis jurusan pendidikan yang tersedia. Oleh karena itu, Kota Makassar menjadi salah satu kota yang menjadi tujuan para alumni SLTA di bagian timur Indonesia untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang perguruan tinggi. Demikian juga karena Kota Makassar berkembang cukup pesat sehingga menjadi alternatif tempat bagi penduduk usia muda/dewasa untuk mencari pekerjaan. Jumlah penduduk yang berumur 15–29 Tahun mencapai 384.844 jiwa atau sekitar 26,10 persen pada Tahun 2023.

Jumlah penduduk Kota Makassar Tahun 2023 adalah 1.474.393 jiwa. Data ini bersumber dari data administrasi Dinas Kenendudukan dan Catatan Sipil. Dibandingkan dengan kabupaten/kota lainnya di Provinsi Sulawesi Selatan, Kota Makassar memiliki luas wilayah lebih kecil namun dengan jumlah penduduk yang paling banyak. Dengan luas wilayah sebesar 175,77 km², setiap km² ditempati penduduk sebanyak 8.388 jiwa pada Tahun 2023 menjadikannya kota dengan kepadatan penduduk tertinggi di Provinsi Sulawesi Selatan.

Dari tingkat kepadatan penduduk tersebut, Kecamatan Makassar dan Kecamatan Mariso merupakan dua kecamatan dengan penduduk terpadat pada Tahun 2023 yaitu 32.634 dan 32.269 jiwa per km². Sementara kecamatan dengan kepadatan penduduk paling rendah adalah Kecamatan Tamalanrea yaitu 3.337 jiwa per km².

Ketenagakerjaan

Pada Tahun 2023, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) mengalami penurunan dibandingkan Tahun 2022. Tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) laki-laki menurun, sedangkan TPAK perempuan naik dibandingkan Tahun 2022.

Statistik Ketenagakerjaan Kota Makassar

Uraian		2022	2023
TPAK (%)	Laki-Laki	77,86	75,86
	Perempuan	41,19	42,06
	Total	59,27	58,72
TPT (%)	Laki-Laki	13,75	10,92
	Perempuan	8,28	10,05
	Total	11,82	10,6

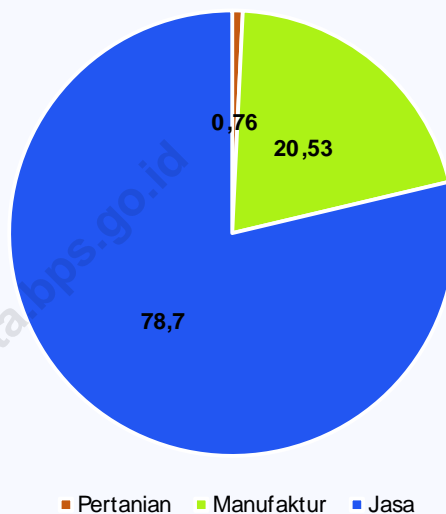
Sumber: Sakernas BPS Kota Makassar

Angkatan Kerja adalah penduduk usia 15 Tahun ke atas yang aktif secara ekonomi seperti penduduk bekerja, atau yang punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja dan pengangguran. Dari seluruh penduduk yang berumur 15 Tahun keatas atau Penduduk Usia Kerja (PUK), terdapat 651.832 angkatan kerja dan 458.182 bukan angkatan kerja.

Pengangguran merupakan salah satu persoalan dalam ketenagakerjaan yang menjadi perhatian banyak pihak. Pada Tahun 2023, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Kota Makassar adalah 10,6 persen. Artinya, terdapat 10-11 pengangguran pada setiap 100 orang angkatan kerja. Tren angka pengangguran setelah pandemi *Covid-19* terus mengalami penurunan. Penurunan ini mengindikasikan bahwa angkatan kerja yang terserap pada pasar tenaga kerja di Tahun ini semakin meningkat.

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Kota Makassar mencapai 58,72 persen pada Tahun 2023. Kondisi TPAK penduduk laki-laki pada sebesar 75,86 persen dan penduduk perempuan sebesar 42,06 persen. Angka ini menunjukkan bahwa kontribusi partisipasi laki-laki pada pasar tenaga kerja di Kota Makassar lebih dominan.

Penduduk Kota Makassar yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama Tahun 2023



Sumber: Sakernas BPS Kota Makassar

Jika dilihat dari lapangan pekerjaan utama, dari seluruh penduduk Kota Makassar yang bekerja, sebagian besar bekerja di bidang jasa yaitu sebesar 458.612 pekerja atau sebanyak 78,7 persen dari jumlah penduduk yang bekerja. Dari Tahun ke Tahun, pekerja sektor jasa mendominasi dari seluruh pekerja di Kota Makassar. Selain sektor jasa, lapangan pekerjaan yang juga banyak menyerap tenaga kerja di Kota Makassar adalah sektor manufaktur yaitu sebesar 20,53 persen atau 119.643 orang dari total penduduk bekerja. Sementara itu, sektor pertanian hanya menyerap 4.453 penduduk bekerja atau 0,76 persen dari seluruh tenaga kerja di Kota Makassar. Minimnya tenaga kerja sektor pertanian di Kota Makassar sejalan dengan keberadaan lahan pertanian di Kota Makassar yang relatif kecil.



Pendidikan

Angka Melek Huruf Kota Makassar pada Tahun 2023 adalah **99,15%**.

Indikator Pendidikan Kota Makassar

Indikator	2021	2022	2023
Harapan Lama Sekolah	15,58	15,59	15,61
Rata-Rata Lama Sekolah	11,43	11,55	11,56
Angka Partisipasi Sekolah			
7-12 Tahun	99,82	99,62	99,34
13-15 Tahun	93,57	93,34	93,88
16-18 Tahun	73,38	73,03	71,19

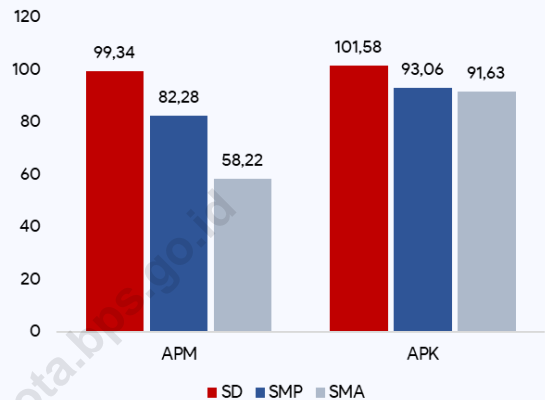
Sumber: Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi Sulawesi Selatan 2023

Pada Tahun 2023, Angka Harapan Lama Sekolah di Kota Makassar adalah 15,61 Tahun. Artinya, anak berusia di atas 7 Tahun di Kota Makassar diharapkan dapat bersekolah selama 15,61 Tahun. Sementara Rata-Rata Lama Sekolah pada Tahun 2023 adalah 11,56 Tahun. Dengan kata lain, rata-rata pemuda di Kota Makassar dapat menyelesaikan pendidikan hingga 11,56 Tahun.

Kemajuan yang dicapai di bidang pendidikan sangat terkait dengan ketersediaan fasilitas pendidikan. Pada Tahun ajaran 2023/2024 untuk jenjang pendidikan SD/ sederajat di Kota Makassar, seorang guru rata-rata mengajar 17 murid SD. Sementara pada tingkat SLTP seorang guru rata-rata mengajar 15 orang murid dan pada tingkat SLTA seorang guru rata-rata mengajar 15 orang murid.

Pendidikan yang ditamatkan penduduk berumur 15 Tahun ke atas Kota Makassar pada Tahun 2023 yaitu, tidak punya ijazah sebanyak 4,58 persen, tamat SD sebanyak 13,09 persen, tamat SLTP sebanyak 19,85 persen, dan tamat SMA atau lebih dari SMA sebanyak 62,48 persen.

Angka Partisipasi Sekolah (APS) dan Angka Partisipasi Murni (APM) Tingkat SD, SMP dan SMA Kota Makassar Tahun 2023



Sumber: Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi Sulawesi Selatan 2023

Angka Partisipasi Sekolah (APS) menunjukkan persentase penduduk yang bersekolah pada usia tertentu. Peningkatan dan penurunan APS menunjukkan berhasil atau tidaknya Pembangunan bidang pendidikan.

Angka Partisipasi Murni (APM) menggambarkan banyaknya penduduk usia sekolah yang bersekolah tepat waktu sesuai jenjangnya. APM Kota Makassar di Tahun 2023 pada setiap jenjang pendidikan belum mencapai angka 100 persen. Artinya, tidak semua penduduk di Kota Makassar bersekolah sesuai dengan jenjangnya.

Angka Partisipasi Kasar (APK) menunjukkan proporsi anak usia sekolah yang bersekolah di suatu jenjang pendidikan dalam kelompok umur yang sesuai. APK jenjang pendidikan SD menunjukkan angka 101,58 yang artinya terdapat 1,58% penduduk selain usia 7-12 Tahun yang masih bersekolah di jenjang pendidikan SD.

Kesehatan



Angka Harapan Hidup di Kota Makassar pada Tahun 2023 adalah 75,15 Tahun. Angka tersebut meningkat dari Tahun 2022 yaitu **72,40 Tahun**.

Jumlah Sarana Kesehatan Kota Makassar

Sarana Kesehatan	2019	2020	2021
Rumah Sakit Umum	29	28	34
Rumah Sakit Bersalin	21	24	27
Puskesmas	44	49	47
Poliklinik	51	52	57
Apotek	105	114	115

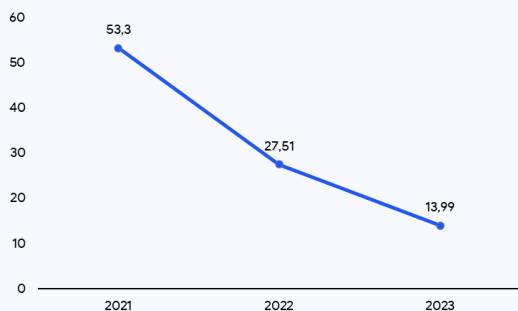
Sumber: Kota Makassar Dalam Angka 2024

Penolong Kelahiran Kota Makassar Tahun 2021-2023

Penolong	2021	2022	2023
Dokter	66,07	62,59	70,56
Bidan	33,32	35,83	29,44
Perawat	-	1,17	-
Dukun	0,61	-	-
Lainnya	-	0,4	-

Sumber: Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2023

Persentase Penduduk Kota Makassar yang Mengalami Keluhan Kesehatan 2019-2021



Sumber: Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2023

Jumlah rumah sakit umum di Kota Makassar Tahun 2021 sebanyak 34, rumah sakit bersalin sebanyak 27, puskesmas sebanyak 47, poliklinik sebanyak 57 dan apotek sebanyak 115 unit.

Pada Tahun 2022 persentase penduduk yang mengalami keluhan kesehatan mencapai 27,51 persen, sementara Tahun 2023 menurun menjadi 13,99 persen. Dapat disimpulkan bahwa terjadi penurunan angka keluhan kesehatan sebesar 13,52%. Data menunjukkan bahwa setelah pandemi *Covid-19*, persentase penduduk dengan keluhan kesehatan terus menurun. Penurunan ini mengindikasikan keberhasilan pemerintah dalam membangun kota yang lebih sehat.

Angka harapan hidup penduduk kota Makassar dari Tahun 2021 hingga Tahun 2023 terus mengalami peningkatan. Ini menunjukkan keadaan kesehatan penduduk Kota Makassar semakin menunjukkan perbaikan. Pada Tahun 2022 angka hidup penduduk mencapai 72,13 Tahun, meningkat menjadi 75,15 Tahun pada 2023.

Tahukah Anda?

Sebanyak 13,99 persen, penduduk di Kota Makassar mengalami keluhan kesehatan pada Tahun 2023, menurun dibandingkan Tahun 2022. Angka ini merupakan yang paling rendah dibandingkan dengan kabupaten/kota lainnya di Provinsi Sulawesi Selatan.

Perumahan

Kondisi karakteristik perumahan di Kota Makassar pada Tahun 2023 mengalami beberapa perubahan dari Tahun 2022. Persentase rumah tangga pengguna air minum dalam kemasan pada Tahun 2023 mengalami kenaikan dibandingkan Tahun 2022.

Statistik Perumahan Kota Makassar

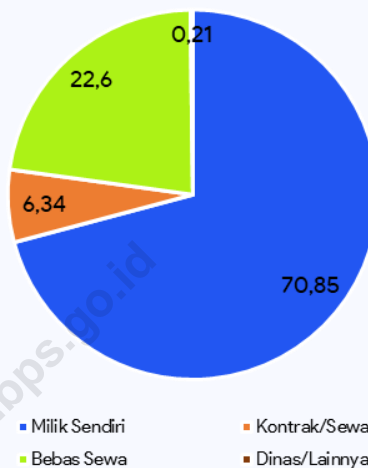
Uraian	2023
Jenis Dinding Terluas (%)	
Tembok	89,39
Kayu	6,76
Bambu	0,13
Lainnya	3,73
Luas Lantai (%)	
< 50	25,29
50-99	38,75
100-149	21,14
150 +	14,82
Sumber Air Minum (%)	
Air dalam kemasan	68,76
Leding	26,93
Pompa	2,91

Sumber: Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Sulawesi Selatan 2023

Tahukah Anda?

Sebanyak 68,76 persen rumah tangga di Kota Makassar sudah menggunakan air dalam kemasan sebagai sumber air minum pada Tahun 2023.

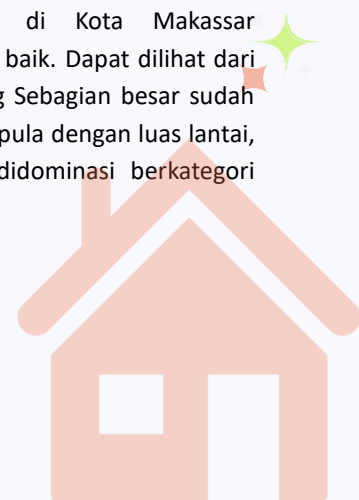
Persentase Rumah Tangga Menurut Bangunan Tempat Tinggal di Kota Makassar Tahun 2023 (Persen)



Sumber: Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Sulawesi Selatan 2023

Penguasaan rumah memperlihatkan tingkat kesejahteraan masyarakat yang dibedakan atas milik sendiri, kontrak/sewa, rumah bebas sewa, dan rumah dinas. Pada Tahun 2023 rumah tangga yang status penguasaan bangunan tempat tinggalnya milik sendiri sebesar 70,85 persen, kontrak/sewa 6,34 persen, bebas sewa 22,6 persen, dan dinas 0,21 persen.

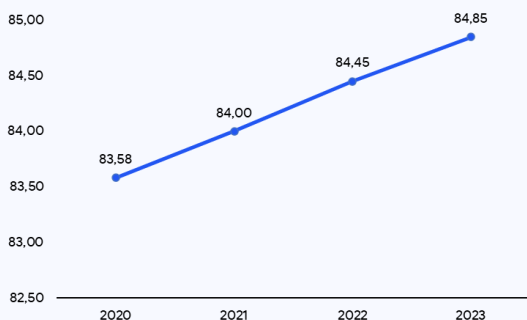
Kondisi perumahan di Kota Makassar menunjukkan kondisi yang baik. Dapat dilihat dari jumlah rumah tangga yang Sebagian besar sudah berupa tembok. Demikian pula dengan luas lantai, dan sumber air minum didominasi berkategori baik.



Pembangunan Manusia

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kota Makassar terus mengalami peningkatan. Pada Tahun 2023 IPM Kota Makassar sebesar **84,85**.

Indeks Pembangunan Manusia Kota Makassar Tahun 2020-2023



Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan

Komponen Pembentuk IPM Kota Makassar Tahun 2021-2023

Uraian	2021	2022	2023
Angka Harapan Hidup	74,71	74,96	75,15
Rata-rata Lama Sekolah	11,43	11,55	11,56
Harapan Lama Sekolah	15,58	15,59	15,61
Paritas Daya Beli (ribu rupiah)	17.097	17.406	17.889

Sumber: Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2023

Tahukah Anda?

IPM Kota Makassar terus mengalami peningkatan hingga Tahun 2023 sebesar 84,85 dan merupakan Kota dengan IPM tertinggi dibandingkan dengan Kabupaten/Kota lainnya di Provinsi Sulawesi Selatan.

Salah satu alat ukur yang dapat digunakan untuk menentukan keberhasilan pembangunan di suatu wilayah/ daerah adalah dengan pengukuran kinerja pembangunan manusianya yang disajikan dalam satu indikator komposit (angka tunggal) yaitu Indeks Pembangunan manusia (IPM). IPM merupakan indikator komposit untuk mengukur capaian pembangunan kualitas hidup manusia. IPM dapat mencerminkan capaian kemajuan di bidang pendidikan, kesehatan, dan ekonomi. Dengan melihat angka IPM Kota Makassar dari waktu ke waktu, tampak bahwa kemajuan yang dicapai dalam pembangunan manusia menunjukkan suatu angka yang cukup signifikan.

IPM menjadi salah satu indikator untuk mengukur kualitas hidup penduduk. Angka IPM di Kota Makassar terus menunjukkan tren peningkatan yang konsisten dari Tahun ke Tahun pasca pandemi *Covid-19*. Sejak Tahun 2021, angka IPM Kota Makassar terus mengalami peningkatan yang signifikan hingga mencapai angka 84,85 pada Tahun 2023.

Komponen-komponen utama penyusun IPM, seperti angka harapan hidup, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan paritas daya beli juga terus mengalami peningkatan yang signifikan dari Tahun ke Tahun. Hal ini dapat dilihat dengan angka dalam indikator-indikator tersebut yang cenderung konstan atau meningkat.

Pertanian dan Peternakan

Luas panen padi berfluktuasi dari Tahun ke Tahun. Luas Panen tanaman padi pada Tahun 2023 sebesar 2.458,79 ha.

Statistik Tanaman Pangan Kota Makassar Tahun 2021-2023

Uraian	2021	2022	2023
Luas Panen (ha)	2.789,10	2.805,89	2.458,79
Produksi Gabah Kering Giling (ton)	12.046,39	12.788,19	12.446,62
Produksi Beras (ton)	6.912,67	7.338,31	7.142,32
Konsumsi Beras (ton)	169.741,68	170.909,19	158.080,2

Sumber: Provinsi Sulawesi Selatan Dalam Angka 2024

Tanaman pangan merupakan salah satu produksi hasil pertanian masyarakat Kota Makassar. Luas panen tanaman padi pada 2023 sebesar 2.458,79 ha berkurang 347,10 ha dari Tahun 2022. Salah satu faktor yang mempengaruhi penurunan luas panen tanaman padi adalah akibat kondisi kekeringan yang berkepanjangan dan fenomena *El Nino*. Beberapa faktor lain dimungkinkan beralihnya fungsi lahan pertanian dengan pembangunan perumahan di pinggiran Kota Makassar.

Produksi gabah kering giling pada Tahun 2023 sebesar 12.446,62 ton, mengalami penurunan sebesar 341,57 ton dari Tahun sebelumnya. Produksi beras pada Tahun 2023 adalah 7.142,32 ton, mengalami penurunan sebesar 195,99 ton dibandingkan Tahun sebelumnya. Sejalan dengan turunnya produksi beras, terjadi penurunan konsumsi beras masyarakat Kota Makassar pada Tahun 2023, yaitu dari sebesar 12.828,99 ton menjadi 158.080,20 ton.

Populasi Ternak (ekor) di Kota Makassar Tahun 2023

Jenis Ternak	Jumlah Ternak
Sapi	2.726
Kerbau	39
Kuda	31
Kambing	6.540
Itik	12.808
Ayam Petelur	7.606
Ayam Ras	107.948
Ayam Kampung	138.010

Sumber: Kota Makassar Dalam Angka 2024

Populasi ternak di Kota Makassar pada Tahun 2023 bervariasi. Populasi ternak terbesar adalah ayam kampung, yang mencapai jumlah 138.010 ekor, diikuti oleh ayam ras sebanyak 107.948 ekor. Kondisi ini berbeda dibandingkan dengan Tahun sebelumnya, di mana jumlah ternak ayam ras tercatat lebih banyak daripada ayam kampung. Perubahan ini mencerminkan adanya penurunan yang signifikan dalam jumlah ternak ayam ras, yaitu sebanyak 32.219 ekor.

Ketersediaan daging sapi di Kota Makassar selama Tahun 2023 adalah 17.988,64 ton. Sementara kebutuhan daging sapi di Tahun yang sama adalah 3.643,00 ton sehingga terjadi surplus sebesar 14.345,64 ton. Ketersediaan daging ayam Tahun 2023 sebesar 9.250,17 ton dan kebutuhan sebesar 4.747,00 ton, sehingga terdapat surplus 4.503,17 ton.



Industri Pengolahan

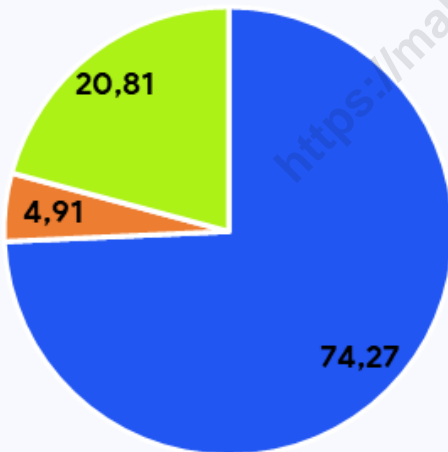
Industri pengolahan makanan dan minuman memberikan kontribusi terbesar pada sektor industri PDRB Kota Makassar

Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, dan Nilai Produksi pada Industri Kecil dan Menengah di Kota Makassar Tahun 2023

Uraian	Jumlah
Perusahaan	14.904
Tenaga Kerja	48.817
Nilai Produksi (Juta Rupiah)	3.783.498

Sumber: Kota Makassar Dalam Angka 2024

Nilai tambah (%) yang dihasilkan Perusahaan Industri di Kota Makassar Tahun 2023



- Industri makan minum
- Industri lainnya
- Industri barang galian bukan logam

Sumber: PDRB Kota Makassar Menurut Lapangan Usaha 2019-2023

Pada Tahun 2023 jumlah industri kecil dan menengah yang ada di Kota Makassar sebanyak 14.904 perusahaan. Jumlah ini naik lebih dari dua kali lipat dari Tahun sebelumnya. Perusahaan ini dapat menyerap tenaga kerja sebanyak 48.817 orang. Pada Tahun ini bertambahnya jumlah perusahaan industri kecil dan menengah mendukung tingginya penyerapan tenaga kerja industri kecil dan menengah. Perusahaan ini menghasilkan nilai produksi sebesar 3,78 triliun rupiah. Hal ini berarti industri kecil dan menengah memberikan kontribusi yang cukup besar dalam perekonomian di Kota Makassar.

Jika dilihat dari sisi perekonomian, Sektor Industri merupakan salah satu sektor unggulan yang memberikan peran yang cukup signifikan terhadap total PDRB Kota Makassar yaitu sebesar 18,83 persen. Berdasarkan nilai tambah yang dihasilkan oleh masing-masing kategori industri maka industri makanan minuman memberi andil terbesar pada perusahaan industri yakni sebesar 74,27 persen terhadap total nilai tambah sektor industri di Kota Makassar. Hal ini sejalan dengan banyak dan meningkatnya jumlah perusahaan industri sektor makanan/minuman yang ada di Kota Makassar yaitu dari 2.218 di Tahun 2022 menjadi 7.391 perusahaan di Tahun 2023. Dengan kata lain, terjadi peningkatan jumlah perusahaan industry makan dan minum sebesar 2,33 persen di Tahun 2023.

Sektor perusahaan yang juga mengambil peran yang cukup signifikan terhadap total nilai tambah sektor industri yang ada di Kota Makassar adalah kategori industri barang galian bukan logam yaitu 20,81 persen pada Tahun 2023 dan sisanya sebanyak 4,91 persen menyebar di perusahaan industri lainnya.

Konstruksi

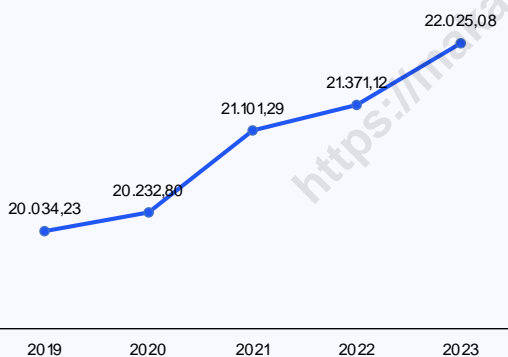
Dibandingkan Tahun 2022, jumlah perusahaan konstruksi pada Tahun 2023 meningkat. Hal tersebut menjadi salah satu indikator bertumbuhnya pembangunan fisik di Kota Makassar.

Banyaknya Perusahaan Konstruksi Menurut Skala Usaha Kota Makassar Tahun 2023

Skala Usaha	Jumlah
Kecil	1.272
Menengah	493
Besar	62
Non Kualifikasi	1.866
Total	3.693

Sumber: Direktori Perusahaan Konstruksi Provinsi Sulawesi Selatan 2023

Perkembangan Nilai Tambah Sektor Konstruksi Kota Makassar Tahun 2019-2023 (Miliar Rupiah)



Sumber: PDRB Kota Makassar Menurut Lapangan Usaha Tahun 2019-2023

Tahukah Anda?

Selama lima Tahun terakhir, Sektor Konstruksi memberi kontribusi sebesar 18,20% terhadap PDRB Kota Makassar Tahun 2023

Perusahaan konstruksi di Kota Makassar Tahun 2023 sebanyak 3.693 perusahaan dengan rincian yaitu kategori kecil sebanyak 1.272 perusahaan, kategori menengah sebanyak 493 perusahaan, kategori besar sebanyak 62 perusahaan. Sementara sebanyak 50,53% perusahaan konstruksi di Kota Makassar belum memiliki kualifikasi. Perusahaan non kualifikasi ini disebabkan oleh perusahaan tersebut belum mendaftarkan perusahaan/usaha ke LPJKN ataupun sudah *expired*.

Jumlah perusahaan konstruksi di Kota Makassar meningkat sebesar 15,33% dari 3.202 perusahaan di Tahun 2022 menjadi 3.693 di Tahun 2023. Jumlah perusahaan konstruksi skala kecil bertambah 250 perusahaan, skala menengah bertambah 195 perusahaan, skala besar bertambah 49 perusahaan, dan non kualifikasi berkurang 3 perusahaan.

Jika dilihat berdasarkan badan usaha, sebanyak 1.191 perusahaan konstruksi berbadan usaha PT, 2.489 berbadan usaha CV, dan 2 berbadan usaha koperasi.

Nilai tambah sektor konstruksi yang disumbangkan pada perekonomian Kota Makassar terus mengalami peningkatan. Pada Tahun 2019 nilai tambah sektor konstruksi mencapai Rp 20.034,23 miliar, meningkat menjadi Rp 20.232,80 miliar Tahun 2020. Begitu pula Tahun 2021 mengalami peningkatan sehingga mencapai Rp 21.101,29 miliar, Tahun 2022 menjadi Rp 21.371,12 miliar dan Tahun 2023 mencapai Rp 22.025,08 miliar. Pada Tahun 2023 terjadi pertumbuhan sebesar 4,29 persen. Sektor konstruksi juga merupakan sektor yang tetap mengalami pertumbuhan positif di masa pandemi.

Hotel dan Pariwisata

16,03 persen perjalanan wisata ke Provinsi Sulawesi Selatan bertujuan ke Kota Makassar

Statistik Hotel dan Pariwisata Kota Makassar Tahun 2022

Akomodasi	Jumlah
Jumlah	333
Hotel Non Bintang	209
Hotel Bintang	124
Bintang 5	2
Bintang 4	17
Bintang 3	49
Bintang 2	56
Bintang 1	

Sumber: makassarkota.go.id/potensi/potensi-pariwisata

Jumlah Perjalanan Wisatawan Nusantara Kota Makassar Tahun 2023

Uraian	Wisnus
Januari	286.390
Februari	244.216
Maret	293.507
April	247.397
Mei	317.396
Juni	313.253
Juli	322.783
Agustus	287.577
September	277.800
Oktober	260.312
November	285.583
Desember	938.420
Tahunan	4.074.634

Sumber: makassarkota.bps.go.id

Jumlah hotel di Kota Makassar pada Tahun 2022 adalah 333 hotel, terdiri dari 124 hotel berbintang dan 209 hotel non bintang.

Dari 124 hotel berbintang, terdiri dari 56 hotel bintang 1 dan Bintang 2, 49 hotel bintang 3, 17 hotel bintang 4, dan 2 hotel bintang 5.

Pada Tahun 2023, terdapat 4.074.634 perjalanan yang dilakukan oleh wisatawan nusantara di Kota Makassar. Perjalanan wisatawan nusantara tertinggi pada Bulan Desember sebanyak 938.420 perjalanan dan terendah pada Bulan Februari hanya 244.216 perjalanan.

Sebanyak 25.426.960 perjalanan yang dilakukan oleh wisatawan nusantara ke Provinsi Sulawesi Selatan didominasi oleh perjalanan yang bertujuan ke Kota Makassar, yaitu sebanyak 16,03 persen.

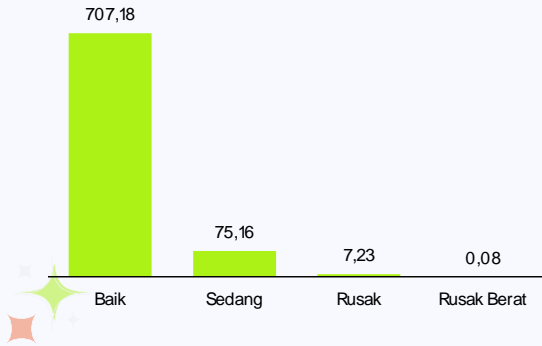
Meskipun Kota Makassar termasuk wilayah metropolitan, tetapi ada beberapa tempat wisata yang cukup menarik untuk dikunjungi sebagai tempat tujuan di Kota Makassar, diantaranya Pantai Akkarena, Pulau Kayangan, Tanjung Bayang, Tanjung Merdeka, Bugis Water Park, Museum Lagaligo, dan Pantai Losari.

Selain wisata pantai, di Kota Makassar terdapat tempat wisata yang cukup menarik yaitu Wisata Pulau di Pulau Samalona dan Bugis Water Park sebagai tempat permandian.

Transportasi

Kondisi permukaan jalan di Kota Makassar sebagian besar berkondisi baik. Pertumbuhan penduduk dan jumlah kendaraan memang harus selalu beriringan dengan peningkatan sarana transportasi demi kelancaran serta kenyamanan pengguna jalan.

Kondisi permukaan Jalan di Kota Makassar Tahun 2023 (km)



Sumber: Kota Makassar Dalam Angka 2024

Jumlah Kendaraan Bermotor yang Terdaftar di Kota Makassar Tahun 2023

Jenis	Jumlah
Sedan	294
Jeep	1.248
Bus	33
Minibus	14.365
Microbus	101
Pick up	1.740
Light Truck	253
Truck	226
Box	535
Dump Truck	369
Truk Tangki	79
Ambulance	54
Sepeda Motor	55.412

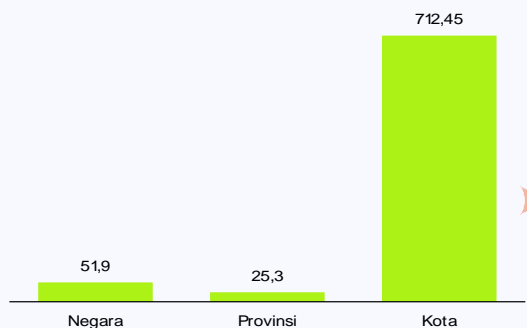
Sumber: Kota Makassar Dalam Angka 2024

Kepadatan penduduk di perkotaan dapat berimbas pada persoalan transportasi. Pertumbuhan jumlah kendaraan yang cepat sebaiknya diimbangi dengan penyediaan sarana penunjang transportasi yang tersedia sehingga kemacetan lalu lintas terjadi di beberapa ruas jalan.

Pada Tahun 2023, jumlah kendaraan terdaftar di Kota Makassar adalah sebanyak 74.709 unit. Terjadi kenaikan 5.370 unit jumlah kendaraan bermotor dari Tahun 2022. Dari seluruh unit kendaraan yang terdaftar di Kota Makassar, 74,17 persen diantaranya merupakan sepeda motor.

Panjang jalan di Kota Makassar pada Tahun 2023 mencapai 789,65 km. Dari panjang jalan tersebut konstruksi yang digunakan yaitu aspal sepanjang 409,55 km dan beton sepanjang 184,76 km, serta jenis tanah dan lainnya sepanjang 195,34 km.

Jumlah Panjang Jalan Menurut Status Jalan di Kota Makassar (km) Tahun 2023



Sumber: Kota Makassar Dalam Angka 2024



Perbankan

Sektor keuangan dan asuransi Kota Makassar pada Tahun 2023 tumbuh sebesar **3,90 persen**. Pertumbuhan ini lebih baik dibandingkan dengan Tahun 2022 yang hanya tumbuh sebesar 0,12 persen.

Jumlah Bank Menurut Jenis Bank di Kota Makassar Tahun 2023

Jenis Bank	Kantor Pusat (KP)	Kantor Cabang (KC)	Kantor Cabang Pembantu (KCP)	Kantor Kas (KK)
Bank Umum	1	66	217	-
- Bank Umum Konvensional	1	58	202	-
- Bank Umum Syariah	-	8	15	-
Bank Perkreditan Rakyat	14	1	-	1

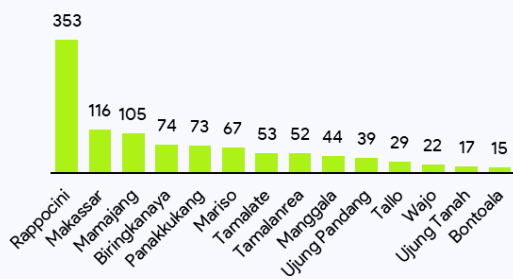
Sumber: Kota Makassar Dalam Angka 2024

Posisi Simpanan Masyarakat Rupiah dan Valuta Asing Bank Umum dan BPR

Jenis Simpanan	2022	2023
Giro	11.051.274	10.928.964
Deposito	20.223.214	24.323.110
Tabungan	33.982.997	35.511.768
Tahunan	65.257.485	70.763.842

Sumber: Kantor Perwakilan BI Provinsi Sulawesi Selatan, 2023

Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Makassar Tahun 2023



Sumber: Kota Makassar Dalam Angka 2024

Jasa perbankan memiliki peran penting dalam perekonomian makro di suatu wilayah. Sebagai ibukota provinsi, Kota Makassar merupakan kota dengan fasilitas perbankan yang cukup lengkap. Hingga Tahun 2023, tercatat sejumlah 67 kantor pusat dan kantor cabang bank umum serta 15 kantor pusat dan cabang bank perkreditan rakyat.

Jumlah bank dan lembaga keuangan lainnya terus bertambah seiring dengan penambahan jumlah dana masyarakat yang disimpan perbankan baik dalam bentuk giro, deposito, maupun tabungan.

Perkembangan simpanan masyarakat dalam rupiah dan valuta asing di Bank Umum dan BPR di Lokasi Kantor Penghimpunan dana Kota Makassar berfluktuasi dalam lima Tahun terakhir. Pada Tahun 2019 hingga 2021 jumlah simpanan meningkat namun pada 2022 mengalami penurunan. Jumlah dana masyarakat yang disimpan perbankan pada 2022 sejumlah 65.257.485 kemudian meningkat menjadi 70.763.842 pada Tahun 2023. Adapun simpanan ini dalam bentuk giro sebesar Rp. 10.928.964, deposito sebesar Rp. 24.323.110, dan yang terbesar dalam bentuk Tabungan sebesar Rp. 35.511.768.

Selain perbankan, koperasi turut berperan dalam perekonomian Indonesia termasuk dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat. Pada Tahun 2023, terdapat 1.976 unit koperasi di Kota Makassar. Jumlah koperasi aktif di Kota Makassar dari Tahun 2020 hingga Tahun 2023 terus bertambah. Jumlah koperasi aktif terbanyak berada di Kecamatan Rappocini, sedangkan yang tidak memiliki koperasi aktif adalah Kecamatan Kepulauan Sangkarrang.



Harga-Harga

Pada Tahun 2023 inflasi yoy Kota Makassar adalah sebesar **2,89 persen**.

Inflasi Kota Makassar Tahun 2023 (%)

Komoditas	Inflasi yoy
Makanan Minuman dan Tembakau	6,74
Pakaian dan Alas Kaki	0,98
Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar Lainnya	0,15
Perlengkapan, Peralatan, Pemeliharaan Rutin Rumah	1,34
Kesehatan	0,39
Transportasi	2,53
Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	0,33
Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	1,28
Pendidikan	2,41
Penyedia Makanan dan Minuman/Restoran	1,54
Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	2,56
Umum	2,89

Sumber: BRS Perkembangan Indeks Harga Konsumen Desember 2023

Inflasi Bulanan Kota Makassar Tahun 2023 (%)



Sumber: BRS Perkembangan Indeks Harga Konsumen Desember 2023

Salah satu ukuran yang digunakan untuk melihat adanya perubahan harga pada tingkat konsumen digunakan Indeks Harga Konsumen (IHK) yang terdiri dari kelompok komoditas bahan makanan, makanan jadi, perumahan, sandang, kesehatan, pendidikan, dan transportasi.

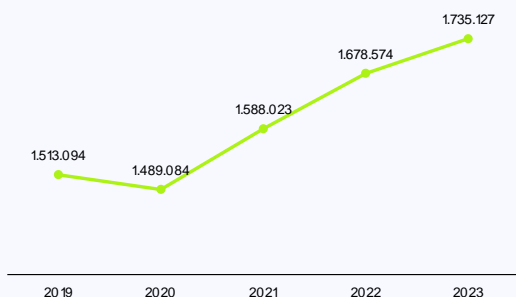
Pada Tahun 2023, dari 5 kota inflasi yang terdapat di Sulawesi Selatan, seluruh kota mengalami inflasi yoy. Inflasi yoy tertinggi terjadi di Kota Makassar sebesar 2,89 persen. Jika dirinci menurut komoditasnya, inflasi paling besar terjadi pada komoditas makanan, minuman, dan tembakau yaitu sebesar 6,74 persen. Beras merupakan salah satu komoditas penyumbang inflasi terbesar pada Tahun 2023. Fenomena El Nino mengakibatkan musim tanam menjadi terlambat sehingga memengaruhi ketersediaan beras di pasaran. Selain beras, komoditas cabai, yaitu cabai rawit dan cabai merah juga memberikan andil terhadap inflasi.

Jika dilihat berdasarkan bulan, inflasi bulanan paling tinggi terjadi pada bulan Desember, yaitu sebesar 0,77 persen. Tingginya inflasi pada bulan Desember disebabkan karena menjelang perayaan natal dan Tahun baru. Sementara itu, deflasi paling rendah terjadi pada bulan Februari yaitu sebesar -0,25 persen. Komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi mtm, antara lain: angkutan udara, kangkung, ikan katamba, tomat, bayam, ikan teri, daun kacang panjang muda, telur ayam ras, daging ayam ras dan ikan cakalang/ ikan sisik. Komoditas angkutan udara merupakan komoditas penyumbang deflasi. Secara umum, penurunan harga avtur di Bulan Februari 2023 merupakan salah satu pendorong deflasi pada komoditas angkutan udara di Kota Makassar.

Pengeluaran Penduduk

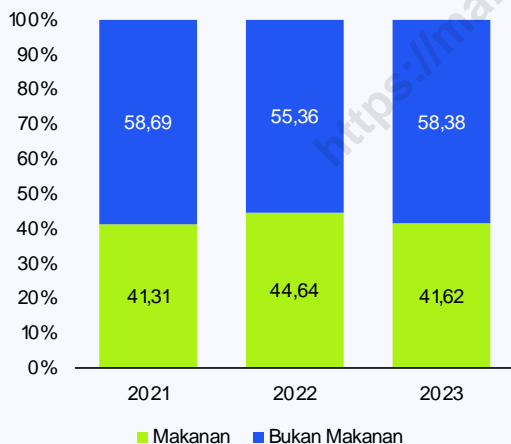
Pengeluaran penduduk mengalami peningkatan pada Tahun 2021 hingga 2023 pasca pandemi *covid-19*.

Perkembangan Pengeluaran Perkapita Kota Makassar (Rp/bulan) Tahun 2019-2023



Sumber: Pengeluaran untuk Konsumsi Penduduk Provinsi Sulawesi Selatan Menurut Kabupaten/Kota Maret 2023

Persentase Pengeluaran Makanan dan Non Makanan di Kota Makassar Tahun 2021-2023



Sumber: Pengeluaran untuk Konsumsi Penduduk Provinsi Sulawesi Selatan Menurut Kabupaten/Kota Maret 2023

Dalam melihat tingkat kesejahteraan penduduk suatu wilayah, salah satu indikator yang

dapat digunakan adalah pengeluaran perkapita penduduk. Pengeluaran di sini adalah salah satu metode pendekatan dalam mengukur pendapatan penduduk. Secara umum, selama Tahun 2019 hingga Tahun 2023 tingkat kesejahteraan penduduk Kota Makassar mengalami peningkatan. Pada Tahun 2019 hingga Tahun 2020 terjadi penurunan pengeluaran perkapita dikarenakan pandemi *covid-19*. Kemudian mengalami peningkatan kembali pada Tahun 2021 hingga Tahun 2023.

Pengeluaran nominal perkapita penduduk menurun dari Rp 1.513.094 pada Tahun 2019 menjadi Rp. 1.489.084 pada 2020 akibat pandemi *Covid-19*. Selanjutnya, pengeluaran kembali meningkat pada 2021 hingga Tahun 2023 menjadi Rp. 1.735.127. Hal tersebut merupakan indikasi membaiknya kondisi perekonomian di Kota Makassar pasca pandemi *Covid-19*.

Perkembangan tingkat kesejahteraan juga dapat diamati berdasarkan perubahan persentase pengeluaran yang dialokasikan untuk makanan dan non makanan. Semakin tinggi persentase pengeluaran non makanan dapat mengindikasikan adanya perbaikan tingkat kesejahteraan di suatu wilayah. Sesuai dengan grafik Persentase Pengeluaran Makanan dan Non Makanan di Kota Makassar Tahun 2021-2023, terlihat bahwa pada Tahun 2021 hingga Tahun 2023 persentase pengeluaran non makanan cenderung lebih besar dibandingkan persentase pengeluaran makanan.



Pendapatan Regional

Pertumbuhan ekonomi pasca pandemi Covid-19 tumbuh positif sampai Tahun 2023. Pada Tahun 2023 perekonomian tetap tumbuh positif meski tidak sebesar Tahun 2022.

Perkembangan Pengeluaran Perkapita Kota Makassar Tahun 2021-2023

Uraian	2021	2022	2023
PDRB ADHB (Triliun Rp)	190,32	208,94	226,9
PDRB ADHK (Triliun Rp)	126,31	133,13	140,19
PDRB per Kapita ADHB (Juta Rp)	133,31	145,89	155,95
Pertumbuhan Ekonomi (%)	4,47	5,40	5,31

Sumber: PDRB Kota Makassar Menurut Lapangan Usaha 2019-2023

Nilai PDRB memberikan gambaran produksi seluruh barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu wilayah dalam satu Tahun. Kota Makassar menduduki peringkat pertama yang berkontribusi terhadap PDRB yang dihasilkan oleh Provinsi Sulawesi Selatan yaitu mencapai Rp. 226.902,80 miliar rupiah dari total PDRB Sulawesi Selatan sebesar Rp. 652.574,05 miliar rupiah. Atau lebih dari satu per tiga PDRB Provinsi Sulawesi Selatan.

PDRB perkapita Atas Dasar Harga Berlaku dapat diartikan sebagai salah satu indikator yang menggambarkan tingkat kesejahteraan penduduk di suatu wilayah. Setelah pandemi Covid-19, PDRB perkapita Kota Makassar mengalami peningkatan yang mengindikasikan peningkatan tingkat kesejahteraan masyarakat Kota Makassar.

Sektor Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor memberikan kontribusi terbesar dalam struktur PDRB Kota Makassar, yaitu mencapai 20,03 persen. Kemudian diikuti Sektor Industri Pengolahan sebesar 18,83 persen.

Pertumbuhan Ekonomi Kota Makassar Tahun 2019-2023



Sumber: PDRB Kota Makassar Menurut Lapangan Usaha 2019-2023

Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator makro untuk melihat kinerja perekonomian secara riil di suatu wilayah. Pertumbuhan ekonomi Kota Makassar pada Tahun 2019 mencapai 8,79 persen. Kemudian pada Tahun 2020, akibat kondisi pandemi Covid-19, Kota Makassar mengalami kontraksi ekonomi sebesar -1,27 persen. Tahun 2021 kembali mengalami peningkatan hingga pada Tahun 2023 pertumbuhan ekonomi mencapai 5,31 persen. Hal ini mengindikasikan kondisi perekonomian yang membaik pasca covid-19.

Tahukah Anda?

Selama 5 tahun terakhir, kategori Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor menyumbang lebih dari 19-20 persen. Pada Tahun 2023, kontribusi kategori ini mencapai 45,44 triliun rupiah.

Perbandingan Regional

PDRB Kota Makassar memberikan kontribusi terbesar terhadap Sulawesi Selatan mencapai **34,77%**.

Perbandingan PDRB Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2023

Kab/Kota	PDRB (Miliar Rupiah)	Pertumbuhan Ekonomi
Kepulauan Selayar	7.986,24	3,68
Bulukumba	18.870,56	4,11
Bantaeng	12.753,90	5,56
Jeneponto	12.151,66	1,90
Takalar	12.868,38	3,86
Gowa	28.453,31	5,82
Sinjai	14.790,97	5,71
Maros	26.388,97	5,00
Pangkep	32.667,18	4,75
Barru	9.427,11	3,51
Bone	46.935,17	3,77
Soppeng	14.909,33	3,33
Wajo	24.588,57	1,43
Sidrap	18.204,03	3,28
Pinrang	25.146,49	2,18
Enrekang	9.652,30	2,33
Luwu	21.755,64	5,64
Tana Toraja	9.373,11	3,66
Luwu Utara	17.840,50	5,12
Luwu Timur	30.695,95	9,66
Toraja Utara	12.307,76	3,94
Makassar	226.902,80	5,31
Pare Pare	9.311,60	3,88
Palopo	10.499,83	4,34

Sumber: BPS Provinsi Sulawesi Selatan

Perbandingan PDRB antar kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Selatan menunjukkan variasi yang cukup besar. Dari Rp. 652.574,05 miliar PDRB atas dasar harga berlaku Provinsi Sulawesi Selatan, Nilai PDRB ADHB tertinggi tercatat di Kota Makassar yang mencapai 226.902,80 miliar Tahun 2023 dan terendah di Kabupaten Selayar sebesar Rp 7.986,24 miliar.

Sedangkan untuk pertumbuhan ekonomi Tahun 2023 tertinggi di Kabupaten Luwu Timur sebesar 9,66% dan terendah di Kabupaten Wajo sebesar 1,43%. Sementara Kota Makassar berada pada posisi 5,31%.

Setelah sebelumnya merupakan kabupaten dengan pertumbuhan ekonomi terendah, Kabupaten Luwu Timur mencatatkan pertumbuhan ekonomi yang begitu pesat, Hal ini didukung oleh sektor pertambangan yang tumbuh sebesar 16,74%. Sementara itu, pertumbuhan paling rendah terjadi di Kabupaten Wajo. Perekonomian Kabupaten Wajo sangat didukung oleh sektor pertanian. Sementara di Kabupaten Wajo, sektor ini mengalami pertumbuhan ekonomi yang negatif di Tahun 2023, satu diantara penyebabnya adalah badai *el-nino* yang melanda Sulawesi Selatan.

Pertumbuhan ekonomi di Kota Makassar sebesar 5,31%. Pertumbuhan tertinggi yaitu pada sektor penyediaan akomodasi dan makan minum yang tumbuh sebesar 12,44%, sektor transportasi dan perdagangan yang tumbuh sebesar 10,59%, dan sektor jasa lainnya yang tumbuh sebesar 10,48%.



LAMPIRAN

<https://makassar.go.id>



Lampiran 1. Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin Kota Makassar Tahun 2023

Kodel Wilayah	Kecamatan	Laki-Laki	Perempuan	Total
010	Mariso	29.246	29.484	58.730
020	Mamajang	28.632	29.661	58.293
030	Tamalate	94.013	94.419	188.432
031	Rappocini	73.548	77.065	150.613
040	Makassar	40.771	41.466	82.237
050	Ujung Pandang	12.058	12.793	24.851
060	Wajo	14.512	14.991	29.503
070	Bontoala	27.409	27.792	55.201
080	Ujung Tanah	18.401	18.344	36.745
081	Kep. Sangkarrang	7.486	7.495	14.981
090	Tallo	74.581	73.474	148.055
100	Panakkukang	71.640	72.564	144.204
101	Manggala	79.753	80.713	160.466
110	Biringkanaya	107.463	108.357	215.820
111	Tamalanrea	52.878	53.384	106.262
7371	Kota Makassar	732.391	742.002	1.474.393

Lampiran 2. Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2023

Kab/Kota	Usia Harapan Hidup (Tahun)	Harapan Lama Sekolah (Tahun)	Rata-rata Lama Sekolah (Tahun)	Paritas Daya Beli (Ribu/Orang/Tahun)	IPM
Selayar	73,27	12,69	8,35	9.830	71,13
Bulukumba	74,01	13,43	8,26	11.392	73,64
Bantaeng	72,15	12,53	7,09	12.304	71,28
Jeneponto	73,81	12,12	7	9.781	68,95
Takalar	73,43	12,49	7,66	11.239	71,46
Gowa	74,03	13,7	8,41	10.233	73,01
Sinjai	72,83	13,26	7,8	10.180	71,20
Maros	73,55	13,5	8,03	11.795	73,56
Pangkajene Kepulauan	72,87	12,8	8,31	12.241	73,23
Barru	72,57	13,62	8,54	11.712	73,80
Bone	73,20	13	7,54	9.682	70,25
Soppeng	73,47	13,21	8,27	10.098	71,94
Wajo	73,25	13,31	7,245	13.192	73,56
Sidenreng Rappang	74,32	13,02	8,2	12.739	74,38
Pinrang	74,47	13,27	8,3	12.559	74,70
Enrekang	73,92	13,87	8,94	11.636	75,11
Luwu	73,30	13,41	8,73	10.691	73,23
Tana Toraja	74,63	13,88	8,6	8.017	71,01
Luwu Utara	73,56	12,59	8,14	12.513	73,31
Luwu Timur	74,32	13,01	8,93	13.451	75,84
Toraja Utara	74,88	13,42	8,51	8.871	71,69
Kota Makassar	75,15	15,61	11,56	17.889	84,85
Kota Parepare	74,44	14,54	10,7	14.495	80,36
Kota Palopo	74,00	15,12	11,13	13.892	80,77
Sulawesi Selatan	73,63	13,54	8,76	11.841	74,60

Lampiran 3. PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Kota Makassar Tahun 2021-2023

Sektor	2021	2022	2023
A-Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	905,36	1.007,22	998,21
B-Pertambangan dan Penggalian	-	-	-
C-Industri Pengolahan	34.200,06	38.892,74	42.720,21
D-Pengadaan Listrik dan Gas	57,15	63,19	69,81
E-Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	341,52	368,88	379,15
F-Konstruksi	36.131,95	38.870,36	41.301,43
G-Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	37.753,71	41.997,95	45.443,61
H-Transportasi dan Pergudangan	4.323,53	5.480,41	6.565,49
I-Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	3.407,19	4.233,26	4.863,29
J-Informasi dan Komunikasi	19.207,64	20.159,26	22.206,26
K-Jasa Keuangan dan Asuransi	10.636,61	11.514,82	12.331,65
L-Real Estate	6.628,57	7.088,39	7.527,68
M,N-Jasa Perusahaan	2.104,35	2.513,01	2.857,30
O-Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	6.516,96	6.733,07	7.333,21
P-Jasa Pendidikan	16.859,34	17.439,13	18.260,20
Q-Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	6.387,49	7.054,41	7.772,84
R,S,T,U-Jasa lainnya	4.856,62	5.519,70	6.272,45
PDRB	190.318,07	208.935,79	226.902,79

ST 2023
SENSUS PERTANIAN

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**# bangga
melayani
bangsa**

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK KOTA MAKASSAR

Jl. Prof Abdurrahman Basalamah I, Kel. Karampuang,
Kecamatan Panakkukang, Kota Makassar
Telp : (0411) 442698; E-mail: bps7371@bps.go.id;
Homepage: <https://makassarkota.bps.go.id>